

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengembangan kawasan di perkotaan dewasa ini cukup pesat termasuk perkembangan transportasi. Setiap pengembangan kawasan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan dan sekitarnya, termasuk terhadap lalu lintas jalan. Pembangunan dan pengoperasian kawasan sangat berpotensi menimbulkan dampak berupa terganggunya kelancaran lalu lintas yang pada akhirnya akan mempengaruhi ketertiban, keamanan, kenyamanan, dan terpenuhinya hak atas lingkungan yang sehat.

Analisis dampak lalu lintas yang efektif, akurat, dan berkesinambungan., Pengembang atau pembangun melakukan analisis dampak lalu lintas dengan menunjuk lembaga konsultan yang memiliki tenaga ahli bersertifikat yang diberikan oleh menteri yang bertanggung jawab di bidang sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan (PP Nomor 96 Tahun, 2015).

Salah satu lembaga konsultan yang memiliki tenaga ahli bersertifikat yaitu PT Dewari Citraloka. PT Dewari Citraloka merupakan perusahaan konsultan yang bergerak dibidang sarana dan prasaran lalulintas angkutan jalan. Taruna diharapkan dapat mengenal dan mempelajari bagaimana sistem kerja operator PT Dewari Citraloka. Dalam Perusahaan Kosultan PT.Dewari Citraloka Indonesia mencakup hubungan dengan pilar Keselamatan.

1. Pilar I Manajemen Keselamatan Jalan (*Safer Management*)
2. Pilar II Jalan yang berkeselamatan (*Safer Road*)
3. Pilar IV Pengguna Jalan Yang Berkeselamatan (*Safer People*)

Konsultan keselamatan kerja memiliki peran yang penting dalam pilar keselamatan Rencana Usaha dan Keselamatan Kerja (RUNK).

1. Perusahaan konsultan keselamatan kerja akan membantu klien mereka dalam melakukan penilaian risiko di tempat kerja. Ini melibatkan identifikasi potensi bahaya dan evaluasi risiko yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.
2. Perencanaan dan Pengembangan RUNK, Berdasarkan hasil penilaian risiko, perusahaan konsultan akan bekerja sama dengan klien mereka

3. untuk merencanakan dan mengembangkan Rencana Usaha dan Keselamatan Kerja yang sesuai. Ini termasuk menetapkan prosedur keselamatan, pedoman, dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi risiko dan menjaga lingkungan kerja yang aman.
4. Perusahaan konsultan keselamatan kerja menyediakan pelatihan kepada karyawan klien tentang praktik keselamatan yang aman, pemakaian peralatan pelindung diri (APD), penanganan bahan berbahaya, dan tindakan darurat.
5. Perusahaan konsultan juga dapat membantu klien mereka dalam memantau kpatuhan terhadap RUNK yang telah ditetapkan.
6. Perusahaan konsultan keselamatan kerja akan memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja.
7. Perusahaan konsultan keselamatan kerja dapat memberikan dukungan dalam penyelidikan untuk menentukan penyebabnya dan mencegah kejadian serupa di masa depan.

Konsultan keselamatan kerja dapat memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan keselamatan yang berlaku, melindungi karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

I.2 Tujuan

1. Menyusun dokumen Survei, Inventarisasi, dan Penetapan Lokasi Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional.
2. Mengamati sistem kerja kosultan transportasi di PT Dewari Citraloka.

I.3 Manfaat

1. Mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama melaksanakan pembelajaran.
2. Menyesuaikan diri terhadap lingkungan dunia kerja.
3. Meningkatkan wawasan kepribadian Taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup magang II keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan magang II di kantor PT.Dewari Citraloka.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang II berlangsung selama 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 5 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 5 April 2024. Lokasi tempat magang adalah di PT Dewari Citraloka yang beralamat di Jalan Setiadarma II RT.003 RW.003, Setiadarma, Tambun Selatan, Bekasi.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan tugas pokok dan fungsi

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang divisi konsultan dan hasil proyek yang telah dikerjakan selama proses magang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil magang yang telah dilaksanakan.